

IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN APLIKASI POS UNTUK PEMESANAN DI TOKO ELSHOP

Ghaisa Zahira Shofa¹, Rina Oktavia²,

¹²Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri

*e-mail: getsazahiraash@gmail.com¹, rinaoktavia071024@gmail.com²

Abstrak

Toko Elshop merupakan unit usaha yg beroperasi dalam penjualan peralatan rumah tangga dan barang-barang unik tetapi memiliki kendala utama yang dialami oleh toko ini yaitu kurangnya Sistem Point Of Sale (POS) yang efektif untuk mencatat data pemesanan dan transaksi pembelian serta penjualan persediaan barang secara lengkap, oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan aplikasi Sistem Point Of Sale (POS) berbasis web untuk mendukung kegiatan operasional toko ini.

Kata kunci: Point Of Sale (POS), Penelitian, Aplikasi

Abstract

The Elshop shop is a business unit that operates in the sale of household equipment and unique items but the main obstacle experienced by this shop is the lack of an effective Point of Sale system to record data on orders and purchase transactions as well as sales of complete inventory of goods, therefore this research aims to develop and implement a web-based POS application to support the operational activities of this store.

Keywords: Point Of Sale (POS), Study, Application

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat memudahkan penyampaian informasi secara cepat dan efisien. Informasi yang disampaikan dengan baik dan cepat dapat meningkatkan produktivitas, baik dalam hal memperoleh, mengelola, maupun menggunakan informasi secara tepat. Penerapan sistem informasi dalam bisnis pada era digital saat ini sangatlah penting. Dalam era digital, proses transaksi yang sebelumnya dilakukan secara konvensional mulai digantikan oleh sistem yang lebih modern, yaitu sistem Point Of Sales (POS) untuk mendukung operasional bisnis. Penggunaan sistem Point Of Sales (POS) dimulai pada tahun 2015, dengan munculnya beberapa penyedia layanan POS seperti Moka POS dan Pawoon. [1]

Efektivitas dan efisiensi dalam proses transaksi merupakan harapan utama para pembeli dan menjadi aspek penting dalam dunia bisnis. Dengan penggunaan aplikasi untuk proses transaksi barang yang dirancang, toko dengan ruang terbatas dan banyak pembeli akan terbantu. Jika menggunakan metode manual, kasir harus mencatat di kertas nota, menghitung dengan kalkulator, dan sering kali harus membuka buku daftar harga karena belum menghafal harga tiap barang. Saat toko ramai pengunjung, kasir bisa kewalahan, yang berujung pada antrian panjang dan penurunan kualitas pelayanan. [2]

Dengan adanya sistem informasi yang efektif, sebuah usaha dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya. Saat ini, banyak toko yang sudah menggunakan aplikasi kasir digital untuk mempermudah transaksi. Namun, masih ada beberapa toko yang tetap menggunakan cara konvensional, seperti yang dilakukan oleh toko Elshop. Proses transaksi konvensional di sini berarti pencatatan penjualan dilakukan secara manual menggunakan buku. Meskipun cara ini membantu, namun terdapat beberapa masalah, seperti kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pencatatan data penjualan dan perhitungan total produk yang terjual. Selain itu, proses transaksi

konvensional juga memerlukan waktu yang lebih lama dan membutuhkan ketelitian tinggi dalam pengolahan laporan penjualan untuk meminimalkan kesalahan.[3]

Efektivitas dan efisiensi dalam proses transaksi adalah hal yang paling diharapkan oleh para pembeli dan menjadi elemen penting dalam dunia bisnis. Kehadiran aplikasi untuk mendukung proses transaksi barang dapat sangat membantu toko dengan ruang terbatas yang melayani banyak pelanggan. Dengan metode manual, kasir biasanya harus mencatat transaksi secara tertulis, menghitung menggunakan kalkulator, dan sering kali membuka buku daftar harga karena belum hafal harga barang. Ketika toko dipenuhi pengunjung, kasir dapat merasa kewalahan, yang pada akhirnya menyebabkan antrian panjang dan menurunnya kualitas pelayanan.[4]

Dengan kemajuan zaman, masyarakat semakin mengutamakan kepraktisan dalam memenuhi berbagai kebutuhan, termasuk dalam penyediaan peralatan dan perabot rumah tangga. Permintaan akan pernak-pernik rumah tangga terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan urbanisasi. Banyak orang kini mencari cara untuk mendekorasi rumah mereka dengan gaya yang modern dan fungsional. Kesadaran masyarakat terhadap pentingnya perabot yang tidak hanya memiliki fungsi praktis tetapi juga nilai estetika semakin berkembang.

Menurut Kosasi (2014), aplikasi Point Of Sales (POS) dapat meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dengan mempercepat perhitungan harga dan jumlah produk yang dibeli, serta mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual untuk jumlah produk. Point Of Sales (POS) adalah sistem dalam dunia bisnis yang mengintegrasikan perangkat lunak dan perangkat keras yang saling terhubung untuk mempermudah proses transaksi. Software POS merupakan komponen utama yang mengatur jalannya proses transaksi, termasuk langkah-langkah yang harus diambil. Sedangkan hardware POS berfungsi untuk mendukung kinerja software, seperti memfasilitasi pembayaran dan mencetak struk belanja bagi pelanggan. Sistem POS sangat penting dalam dunia bisnis, karena POS berfungsi sebagai terminal pembayaran yang menerima uang dari pembeli, yang menjadi indikator bagi pebisnis untuk mengukur pendapatan mereka.

WordPress adalah perangkat lunak open source untuk pengelolaan konten web yang sangat user-friendly dan mudah diintegrasikan, serta mendukung kebebasan dalam pola desain Model View Controller (MVC). WordPress tersedia dalam berbagai bentuk, termasuk versi berbasis web, desktop, dan mobile. Selain itu, perangkat lunak ini memiliki beberapa keunggulan, seperti komunitas pengguna yang besar dan aktif, kemudahan dalam mengubah desain, serta kesederhanaan dalam penggunaan dan pengembangan.

Dengan menerapkan aplikasi Point Of Sales (POS) di toko Elshop, manajemen pengelolaan penjualan akan menjadi lebih mudah, termasuk dalam hal pengelolaan data barang, stok, transaksi penjualan, dan laporan penjualan. Hal ini akan meningkatkan efisiensi, mendorong inovasi, memajukan bisnis toko Elshop, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode wawancara, dan observasi. Kedua metode tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:[5]

1. Identifikasi Kebutuhan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pendampingan dan pelatihan. Pendampingan adalah cara yang diterapkan untuk membantu memberdayakan masyarakat dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

a. Wawancara

Wawancara (Interview) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab atau dialog langsung dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian. Dalam hal ini, penulis melakukan sesi tanya jawab dengan pemilik Toko Dapoer Suryani..



Gambar 1 Wawancara dengan pemilik Usaha

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan atau objek tertentu, serta mencatat hal-hal penting yang ditemukan selama pengamatan. Data yang dikumpulkan melalui metode ini kemudian diolah dan disusun menjadi laporan penelitian. Pada penelitian ini, aspek yang diamati meliputi proses pencatatan produk dan transaksi penjualan di toko Elshop.



Gambar 2 Keadaan Tempat Usaha

Penelitian ini memadukan metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terkait permasalahan yang dihadapi oleh Warung Alief dan Bayu, sekaligus mengeksplorasi penerapan aplikasi P.O.S sebagai solusi atas tantangan yang dihadapi. Kombinasi kedua metode tersebut diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai kebutuhan usaha serta dampak penggunaan teknologi pada bisnis kecil.

2. Perancangan Aplikasi P,O,S

Pada tahap In, kami merancang aplikasi POS yang akan diterapkan pada tahap berikutnya.

3. Pelatihan dan implementasi pada aplikasi P,O,S

Penerapan aplikasi dilakukan agar mitra dapat langsung menggunakannya. Pada tahap ini, juga diadakan pelatihan untuk memperkenalkan cara kerja aplikasi kepada mitra.



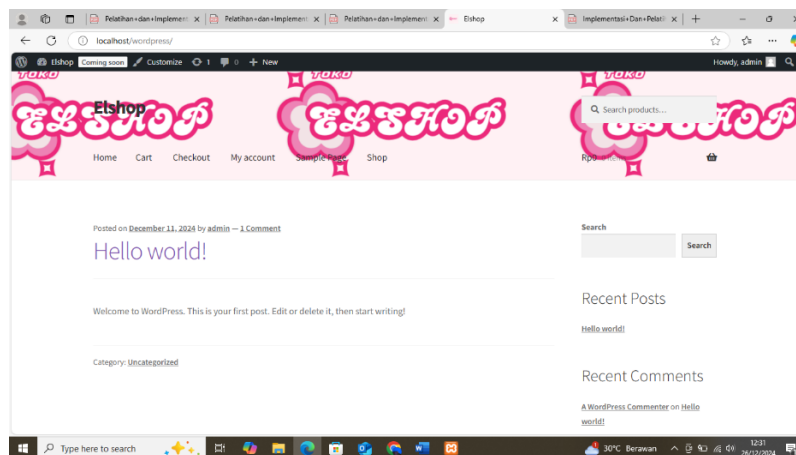
Gambar 3 pelatihan aplikasi pos

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh tahapan selesai dilaksanakan, dihasilkan sebuah sistem informasi penjualan yang siap diterapkan di toko Elshop.

a. Tampilan menu Dashbord

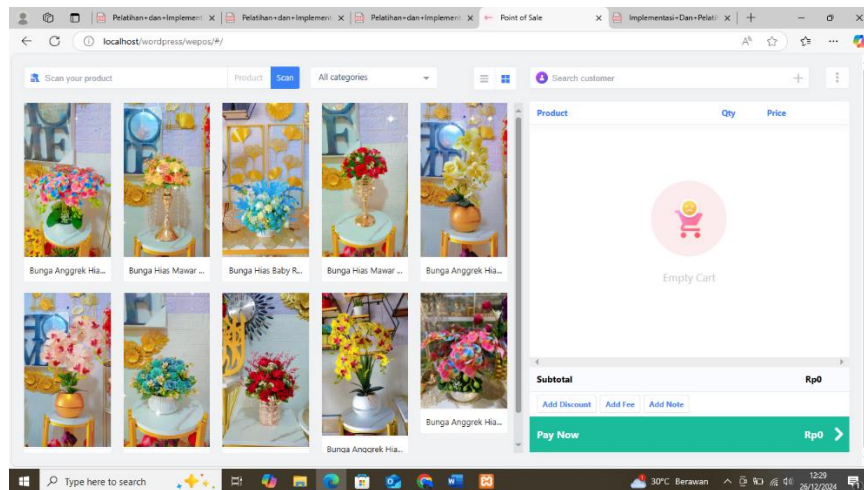
Menu awal tampilan aplikasi pos pada toko Elshop



Gambar 4.tampilan dashbord

b. Tampilan kasir

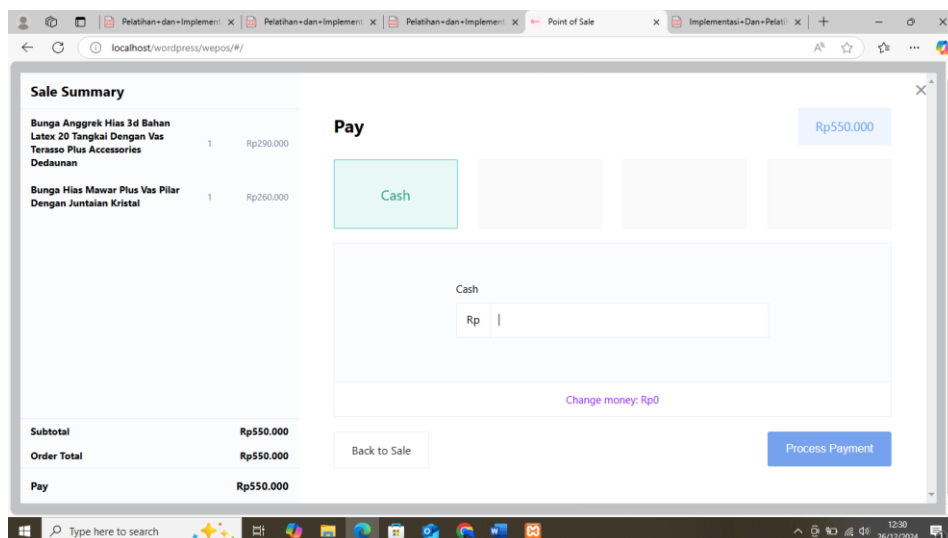
Tampilan kasir belanja adalah halaman yang menampilkan barang atau produk yang telah ditambahkan oleh pelanggan ke dalam keranjang belanja.[6]



Gambar 5. Tampilan kasir

c. Tampilan Pembayaran

Setelah pembeli menunjukkan produk yang dibeli, kasir akan memasukkan harga dan jumlah uang yang diterima, serta melakukan penyesuaian kembalian yang muncul di aplikasi.



Gambar 6. Tampilan Pembayaran

4. KESIMPULAN

Selama proses edukasi dan pelatihan, kegiatan ini berlangsung dengan lancar, diterima dengan baik, dan mendapat umpan balik positif dari semua peserta. Perubahan dan kemajuan teknologi mengharuskan toko Elshop untuk beradaptasi dengan cepat dan efektif, salah satunya melalui transformasi digital. Transformasi digital adalah langkah untuk mengadopsi teknologi digital guna mengubah proses konvensional menjadi lebih modern. Di toko Elshop, transformasi digital dilakukan dengan mengimplementasikan aplikasi Point of Sales (POS) berbasis web sebagai alat untuk memantau tren penjualan dan merumuskan strategi perusahaan.[7]

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. A. Simanjuntak, "Pelatihan dan Implementasi Aplikasi di POS WordPress pada Toko Jaya Baru," *ABDIMAS J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 27–32, 2024, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/article/view/110>
- [2] I. Aplikasi and P. O. S. P. Gayo, "Pelatihan dan Implementasi Aplikasi P.O.S Pada Gayo Fotocopy 1," vol. 2, no. 6, pp. 246–251, 2024.
- [3] C. H. Primasari and Y. P. Wibisono, "Implementasi dan pelatihan penggunaan point of sales pada UMKM Kotabaru Yogyakarta," *Masy. Berdaya dan Inov.*, vol. 3, no. 2, pp. 103–108, 2022.
- [4] N. Kurniati and S. Tinggi Ilmu Administrasi Mataram, "IMPLEMENTASI PENGAPLIKASIAN POINT OF SALES (POS) UNTUK PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI PADA TOKO NURFALAH KABUPATEN LOMBOK TIMUR Implementation Of Point Of Sales (POS) Application For Information System Management At Nurfalah Store, East Lombok Regency," *Nusant. Hasana J.*, vol. 1, no. 3, p. Page, 2021.
- [5] Aliffianti Safiria Ayu Ditta and A. Dea Candrani, "Pelatihan Pembukuan Sederhana dan Implementasi Point of Sales Pada UMKM Kota Madiun," *Soc. J. Pengabdi. dan Pemberdaya. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 36–46, 2023, doi: 10.37802/society.v4i1.366.
- [6] K. Pertiwi, "Pelatihan dan Implementasi Aplikasi POS sebagai media pemasaran pada UMKM Toko Nazwan Parfum di Tembilahan," *ABDIMAS J. Pengabdi. Masy.*, vol. 2, no. 10, pp. 377–382, 2023, [Online]. Available: <https://jurnal.nawansa.com/index.php/abdimas/article/view/49>
- [7] I. H. Putra, J. Abdillah, H. Hamidah, and ..., "Pelatihan Pencatatan Akuntansi Penjualan Melalui Aplikasi Point Of Sales (POS) Pada Umkm Industri Fesyen Di Kota Bandung," *Faedah J. Has. ...*, vol. 2, no. 2, pp. 56–61, 2024, [Online]. Available: <https://pbsi-upr.id/index.php/Faedah/article/view/816%0Ahttps://pbsi-upr.id/index.php/Faedah/article/download/816/559>